

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VI DI SDN 11 KAMPUNG PINANG
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**

Yola Mailiza & Alfurqan

Universitas Negeri Padang

mailizayola13@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract

This research is motivated by the teacher's communication ability as an interaction tool between teachers and students, which is the teacher's task in delivering learning materials to students through communication interaction in the teaching and learning process carried out. The purpose of this study is to find out how teachers' communication skills affect the learning outcomes of grade VIII students at SMPN 10 Padang. This research is a quantitative descriptive research with the type of research used in field surveys. The sampling technique in this study uses a saturated sample technique with a sample of 94 students in this study. The data collection techniques in this study use observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this study can be concluded from the teacher's communication ability Based on a partial hypothesis test (t-test) showing that the teacher's communication variable has a positive and significant effect on the learning outcomes of SMPN 10.

Keywords: Teacher Communication Ability, Student Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan komunikasi guru sebagai alat interaksi antara guru dan siswa, yang mana tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 10 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan kemampuan komunikasi guru Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 10 Padang.

Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi Guru, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan pendidikan diperlukan kapanpun dan dimanapun. Karena pendidikan dalam kehidupan tidak ada batasnya, dan selama seseorang masih hidup maka pendidikan akan selalu dibutuhkan. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu peserta didik mengetahui, memahami, menghayati, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui ajaran Islam yang bersumber utama Kitab Suci, Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan penasehatan dan bimbingan upaya sadar dan sengaja untuk bersiap. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah agar peserta didik meningkatkan keyakinan, pemahaman, kesadaran dan pengalaman terhadap agama Islam, beriman kepada Allah SWT dan menunjukkan ketakwaan, serta mempunyai jiwa luhur dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Sudjana (2020), hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Siswa berperan sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran. Oleh karena itu, inti dari proses pembelajaran adalah apakah siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, bagaimana proses pembelajarannya, yaitu apa yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional karena diam-diam menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang berada di pundak orang tua. Guru adalah orang yang mempunyai pengalaman di bidangnya dan dapat memanfaatkan ilmunya untuk menjadikan siswanya lebih pintar. Agar guru berhasil menjalankan tugas dan perannya, maka guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswanya.

Pada dasarnya guru mempunyai kemampuan komunikasi. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas merupakan proses komunikatif. Guru harus memenuhi semua persyaratan untuk komunikasi yang efektif di kelas. Jika tidak maka akan sulit mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran. Ketika hubungan komunikasi antara guru dan siswa tidak maksimal maka berbagai permasalahan pun terjadi (Naim 2011).

Hasil belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh jenis komunikasi yang digunakan guru selama pembelajaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru didorong untuk terbiasa menggunakan komunikasi secara transaksional. Inilah penerapan metode pembelajaran aktif siswa yang saat ini sedang dikembangkan sebagai hasil pelatihan guru berbasis kompetensi: komunikasi transaksional.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh guru dalam menyampaikan pemahamannya tentang pendidikan dalam pendidikan agama Islam tidak lepas dari pengaruh keterampilan komunikasi dalam menyampaikan materi dan pelajaran kepada siswa. Hal ini sangat penting karena dalam komunikasi tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa dan terciptalah komunikasi yang efektif sehingga guru dapat membimbing, membimbing dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Sekolah Menengah Negeri 10 Padang ditemukan bahwa guru mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Namun masih terdapat kesenjangan yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dapat dilihat dari gejala- gejala berikut: (1) Masih ada nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran) yaitu di bawah 75 sehingga mereka mengikuti remedia;. (2) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dengan baik sewaktu guru menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam; (3) Masih ada siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Isla; (4) Masih ada siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan gejala permasalahan di atas, penulis sangat berkomitmen untuk meneliti secara ilmiah pengaruh keterampilan komunikasi guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan mengungkap kebenaran ilmiah. Itu sebabnya penulis memilih PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 PADANG.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan melibatkan penyelidikan populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menguji hipotesis yang diberikan .

Sedangkan menurut Sugiyono (2019), metode penelitian deskriptif adalah metode yang mempelajari keadaan sekelompok orang saat ini, suatu objek, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran, atau rangkaian peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk

menciptakan uraian, gambaran, atau gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 10 Padang. Objek penelitian ini adalah siswa SMPN 10 Padang kelas VIII. Data dan responden didapatkan dari penyebaran kuesioner yang langsung datang kelokasi. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Teknik *software Rao Soft Sample Size Calculator*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 yang akan diteliti dan dijadikan sebagai responden pada penelitian ini.

Demografis Profil Responden

Profil responden pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran atau kondisi responden yang diteliti. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah diteliti sebanyak 94 kuesioner yang dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran tentang profil responden dengan data yang lainnya. Profil responden yang dibahas dalam penelitian ini antara lain :

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Profil Respondent Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-laki	39	41%
2	Perempuan	55	59%
Total		94	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak ditemui pada penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 59%, sedangkan respondent laki-laki memiliki jumlah sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 42%. Hal ini dikarenakan bahwa dalam penelitian ini yang lebih mudah diajak untuk berdiskusi dalam pengisian angket yaitu siswa perempuan, maka dari itu dalam

penelitian ini yang paling banyak ditemui dengan jenis kelamin perempuan daripada siswa laki-laki.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	13 Tahun	34	36%
2	14 Tahun	56	60%
3	15 Tahun	4	4%
Total		94	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang usianya paling banyak ditemui adalah pada usia 14 tahun dengan jumlah responden sebanyak 56 orang dengan jumlah persentase sebesar 60%, dan responden yang usianya paling sedikit 15 tahun dengan jumlah respondentnya sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%. Hal ini dikarenakan bahwa rata-rata siswa kelas VIII itu berusia 13 s/d 14 tahun.

Analisis Data

a. Uji Validitas

Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka dikatakan valid.
- Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Untuk menentukan $r\text{-tabel}$ ($Df=N-2$) $94-2= 92$ $r\text{-tabel}$ 0,2028. Uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Guru

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah saya pahami	0,721	0,2028	Valid
2	Saya merasa senang berada di kelas saat guru mengajar	0,916	0,2028	Valid

3	Guru membantu saya mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran pendidikan agama islam	0,942	0,2028	Valid
4	Guru pendidikan agama islam saya menciptakan hubungan yang hangat dan dekat dengan siswanya	0,932	0,2028	Valid
5	Saya merasa guru selalu siap membantu ketika saya membutuhkan penjelasan lebih lanjut	0,931	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2024

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal karena bimbingan dari guru	0,930	0,2028	Valid
2	Guru memberikan inspirasi yang membuat saya ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik	0,926	0,2028	Valid
3	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas pendidikan agama islam dengan terampil karena bimbingan dari guru saya	0,914	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terlihat masing-masing pernyataan pada variabel komunikasi guru dan hasil belajar siswa terdapat hasil yang valid, dan menunjukkan nilai r-hitung besar dari r-tabel 0,2028. Dengan ini masing-masing pernyataan pada variabel komunikasi guru dan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kelompok. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu, untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *croanboach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach's alpha* > 0.60 . Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar alpha	Keterangan
1	Komunikasi Guru	0,934	0,60	Reliabel
2	Hasil Belajar Siswa	0,913	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah handal sehingga untuk selanjutnya konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dan semua item pernyataan bisa dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan apa adanya, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum. Format statistik deskriptif adalah grafik, tabel, diagram lingkaran, piktogram, modulus perhitungan, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan sebaran data dengan mean dan simpangan baku, serta perhitungan persentase. Hasil analisis deskriptif dapat dinyatakan sebagai:

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Variabel Komunikasi Guru

No	Pernyataan	Mean	TCR	Keterangan
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah saya pahami	4	85,96	Baik
2	Saya merasa senang berada di kelas saat guru mengajar	5	92,34	Sangat Baik

3	Guru membantu saya mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran pendidikan agama islam	5	91,49	Sangat Baik
4	Guru pendidikan agama islam saya menciptakan hubungan yang hangat dan dekat dengan siswanya	5	91,28	Sangat Baik
5	Saya merasa guru selalu siap membantu ketika saya membutuhkan penjelasan lebih lanjut	5	91,91	Sangat Baik

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2024

Dari pernyataan tabel dapat dilihat bahwa tingkat capaian responden (TCR) terhadap pernyataan variabel komunikasi guru (X), pernyataan yang paling dominan dengan jawaban tertinggi yaitu “Saya merasa senang berada di kelas saat guru mengajar” dari pernyataan dominan tersebut menghasilkan nilai sebesar 92.34% dengan keterangan sangat baik, sedangkan hasil yang paling rendah jawabannya terdapat pada pernyataan “Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah saya pahami” dengan hasil jawaban mencapai 85% dengan keterangan baik.

Tabel Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa

No	Pernyataan	Mean	TCR	Keterangan
1	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal karena bimbingan dari guru	4	87,23	Baik
2	Guru memberikan inspirasi yang membuat saya ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik	4	85,96	Baik
3	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas pendidikan agama islam dengan terampil karena bimbingan dari guru saya	4	86,60	Baik

Sumber: Data diolah SPSS Tahun 2024

Dari pernyataan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat capaian responden (TCR) terhadap pernyataan variabel hasil belajar siswa (Y), pernyataan yang paling dominan dengan jawaban tertinggi yaitu “Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal karena

bimbingan dari guru” dari pernyataan dominan tersebut menghasilkan nilai sebesar 87,23% dengan keterangan baik, sedangkan hasil yang paling rendah jawabannya terdapat pada pernyataan “Guru memberikan inspirasi yang membuat saya ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik” dengan hasil jawaban mencapai 85,96% dengan keterangan baik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,858	1,133		2,523	,014
Komunikasi Guru	,443	,050	,705	8,951	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber : Data diolah SPSS Tahun 2024

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 2,858 + 0,443 (X)$$

Persamaan diatas dijelaskan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Dari persamaan regresi sederhana diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 2,858 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu komunikasi guru maka hasil belajar siswa tetap 2,858.
2. Nilai koefisien komunikasi guru (X) yaitu 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa apabila komunikasi guru meningkat sebesar satu-satuan hasil belajar siswa (Y) akan meningkat pula sebesar 0,443 dengan asumsi variabel hasil belajar siswa (Y) tetap.

Uji Parsial (t)

Uji statistik t menurut Ghozali (2018) menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Bila t hitung $>$ t tabel atau profitabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila t hitung $<$ t tabel atau profitabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,858	1,133		2,523	,014
Komunikasi Guru	,443	,050	,705	8,951	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber : Data diolah SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji parsial (t) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (8,951) $>$ t-tabel (1,661) dan nilai signifikansi (0.000) \leq 0,05. maka hipotesis H_o ditolak, H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel komunikasi guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji regresi linear sederhana, nilai koefisien regresi komunikasi yaitu 0,443 hal ini menunjukkan bahwa apabila komunikasi guru meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,443 dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji parsial (t) pada variabel komunikasi guru (X) menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (8,951) > t-tabel (1,661) dan nilai signifikansi (0.000) ≤ 0,05. maka hipotesis Ho ditolak, Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 10 Padang kelas VIII. Dalam konteks pelajaran Pendidikan Agama Islam, komunikasi guru yang efektif penting dalam penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Guru yang dapat menyampaikan materi agama dengan cara yang relevan dan menyentuh siswa, sehingga membuat hasil belajar siswa pada kelas VIII SMPN 10 Padang makin meningkat, Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Misalnya, melalui penyampaian yang inspiratif atau interaktif, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih keras, Komunikasi yang baik memungkinkan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa. Umpan balik yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan adanya komunikasi yang baik terhadap guru yang diberikan saat mengajar, sehingga hasil belajar siswa SMPN 10 Padang pada kelas VIII meningkat

Temuan ini didukung oleh karya Javentdo et al. (2021) merupakan penelitian tentang pengaruh komunikasi guru, lingkungan sekolah, dan budaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bisnis, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ferdiansyah (2022) mempelajari pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka diambil simpulan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 10 Padang pada siswa kelas VIII. Besar pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 10 Padang sebesar 44,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (4th ed.). Depok: Raja Grafindo Persada.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Fathurrohman, P. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep UMUM & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ferdiansyah, A. A. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Skripsi Universitas Islam 45 Bekasi*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Javentdo, I., Khairinal, K., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru, Lingkungan Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Negeri 14 Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 443–457. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/582>
- Yusuf, A. M. (2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 7 Makassar. In *Ilmu Komunikasi Dakwah Dan Komunikasi UIN* <https://core.ac.uk/download/pdf/198225062.pdf>
- Naim, A. (2011). Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi antara Metode Penerapan Number Heads Together (NHT) dengan Metode Diskusi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (2013). *Competence Work: Model for Superior Performance* (1st ed.). Chicago, IL: John Wiley and Sons, Inc.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.